

## KUALITAS HIDUP PADA FUNGSI LINGKUNGAN USIA DEWASA DENGAN HIPERTENSI

### *Quality of life on Enviromental Functions Adults Age with Hypertension*

Roudatul Jannah<sup>1</sup>; Maulina<sup>2</sup> ; Riski Amalia<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

<sup>2</sup>Bagian Keilmuan Keperawatan Komunitas Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

<sup>3</sup>Bagian Keilmuan Keperawatan Medikal Bedah Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

Email: [roudatul14@gmail.com](mailto:roudatul14@gmail.com); [maulina@unsyiah.ac.id](mailto:maulina@unsyiah.ac.id); [riskiamalia@unsyiah.ac.id](mailto:riskiamalia@unsyiah.ac.id)

#### ABSTRAK

Hipertensi dapat menyebabkan komplikasi pada organ tubuh seperti penyakit jantung, stroke dan lainnya sehingga hipertensi ini berhubungan erat terhadap kualitas hidup karena berkontribusi pada komplikasi, dan dapat mengalami penurunan pada kualitas hidup dalam fungsi lingkungan. Tujuan penelitian untuk mengetahui kualitas hidup pada usia dewasa dengan hipertensi pada fungsi lingkungan di Aceh Besar tahun 2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif *study* pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini yaitu usia dewasa dengan hipertensi di Aceh Besar berjumlah 195 orang. Tehnik pengambilan sampel yaitu *proportionated random sampling* dengan jumlah 129 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan tehnik wawancara terpimpin menggunakan instrumen *World Health Organization Quality of Life (WHOQOL-BREF)* yang terdiri dari 26 item Pertanyaan pada fungsi lingkungan sebanyak 8 pertanyaan, pertanyaan dalam skala likert. Metode analisis data menggunakan analisa univariat. Didapatkan hasil kualitas hidup dalam fungsi lingkungan pada kategori baik sebanyak 95 responden (73,6%). Direkomendasikan kepada perawat agar dapat meningkatkan program-program pelayanan kesehatan dan promosi kesehatan secara terpadu dan komprehensif pada masyarakat dengan hipertensi.

**Kata Kunci** : Kualitas hidup, hipertensi, dewasa.

#### ABSTRACT

*Hypertension can cause complications in organs such as heart disease, stroke and others so that hypertension is closely related to quality of life because it contributes to complications, and can experience a decrease in quality of life in environmental functions. The purpose of the study was to determine the quality of life in adults with hypertension on environmental functions in Aceh Besar in 2021. The type of research used was quantitative with a descriptive study method with a cross sectional study approach. The population in this study, namely adults with hypertension in Aceh Besar, amounted to 195 people. The sampling technique was proportionated random sampling with a total of 129 respondents. The data was collected using a guided interview technique using the World Health Organization Quality of Life (WHOQOL-BREF) instrument consisting of 26 questions and environmental function has 8 questions on a Likert scale. The data analysis method used univariate analysis. The results of the quality of life in environmental functions in the good category were 95 respondents (73.6%). It is recommended for nurses to be able to improve health service programs and health promotion in an integrated and comprehensive manner in people with hypertension.*

**Keywords** : *Quality of Life, hypertension, adult.*

## PENDAHULUAN

Usia dewasa adalah periode dimana tidak terjadi lagi perubahan karena faktor pertumbuhan, bertambahnya umur pada usia dewasa diikuti pula dengan penurunan fungsi organ sehingga terjadi penurunan pada aktivitas yang dilakukan (Leni & Triyono, 2018). Berdasarkan klasifikasi usia menurut WHO dalam Harismi (2020) dewasa ialah seseorang yang telah mencapai usia 20-60 tahun.

Prevalensi hipertensi menurut WHO (2019) diperkirakan kasusnya secara global sebanyak 1,13 miliar, di Indonesia secara nasional menurut Riskesdas (2018) yaitu sebanyak 63.309.602 jiwa, Sedangkan Aceh memiliki jumlah kasus hipertensi sebanyak 1.113.987 jiwa dan di Aceh Besar sendiri jumlah kasus hipertensi yang dimiliki yaitu sebanyak 68.218 jiwa, sehingga jumlah penderita hipertensi di Aceh Besar termasuk tinggi (Dinas Kesehatan, 2019). Dengan adanya peningkatan pada kasus hipertensi ini menunjukkan bahwa semakin menurunnya kesadaran dan pengendalian masyarakat pada faktor-faktor terjadinya penyakit hipertensi (Peltzer & Pengpid, 2018).

Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah sistolik dan diastolik yang melebihi batasan normal, yaitu tekanan darah sistolik diatas 140 mmHg dan tekanan darah diastolik melebihi 90 mmHg (Kemenkes RI, 2014). Hipertensi disebut juga penyakit *the silent killer* karena tanda-tanda atau gejala yang tidak dapat dilihat dari luar dan dapat

menyebabkan komplikasi pada organ lain (WHO, 2013). Faktor yang dapat mempengaruhi hipertensi diantaranya faktor genetik, stress, kurang olahraga, pola makan (Nuraini, 2015). Hipertensi dapat dialami oleh semua kalangan usia, termasuk usia dewasa dan apabila tidak terkontrol maka akan menyebabkan komplikasi, komplikasi penyakit dapat menjadi ancaman bagi masyarakat seperti penyakit stroke, penyakit jantung koroner, gagal ginjal (Kemenkes RI, 2019), sehingga hal tersebut dapat berpengaruh pada kualitas hidup masyarakat dalam fungsi lingkungan. Fungsi lingkungan yaitu faktor dominan pada kualitas hidup, beberapa hal yang dilihat dari fungsi lingkungan yaitu dari segi keselamatan dan keamanan fisik terhadap bahaya fisik masyarakat dalam beraktivitas, tempat yang ditinggali seperti kebersihannya, kepadatan, fasilitas kesehatan, sarana dan prasarana, finansial untuk memenuhi kebutuhan, transportasi dan waktu untuk berekreasi (WHO, 2012). semuanya berhubungan kepada kualitas hidup masyarakat.

Kualitas hidup menurut *Internasional Classification of Functioning, disability and health* (ICF) faktor yang mempengaruhi kualitas hidup didapatkan dari hasil rumah dengan lingkungan yang tidak bermasalah memiliki kualitas hidup baik (70,9%). Disebabkan pula karena masyarakat yang tinggal di rumah dengan lingkungan terpapar beresiko 1,4 kali akan mengalami masalah kesehatan dibandingkan dengan yang tinggal dengan rumah yang tidak terpapar (Azmi, dkk,

2018). Mengingat tingginya kasus hipertensi di Aceh Besar khususnya di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait: “Kualitas Hidup Masyarakat Usia Dewasa Dengan Hipertensi Di Aceh Besar”.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif *Study*, pendekatan yang digunakan yaitu *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat usia dewasa dengan hipertensi di Aceh Besar berjumlah 195 orang. Sampel dalam penelitian ini yaitu usia dewasa dengan riwayat hipertensi yang mengikuti kegiatan posbindu secara rutin setiap bulan pada 14 Desa di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah Aceh Besar yaitu sebanyak 129 responden dengan tehnik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *proportional random sampling*.

Penelitian ini dilakukan selama 23 hari sejak tanggal 18 Agustus sampai tanggal 09 September 2021 di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah. Pengumpulan data dilakukan dengan tehnik wawancara terpimpin menggunakan instrumen *World Health Organization Quality of Life (WHOQOL-BREF)* yang terdiri dari 26 item pertanyaan dalam skala likert. Pada fungsi lingkungan terdapat 8 pertanyaan, yang mana ini merupakan pertanyaan paling dominan dalam instrumen *WHOQOL-BREF*. Pengumpulan data tersebut dilaksanakan setelah mendapat-

kan surat kelulusan etik dari Komite Etik Penelitian Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat untuk melihat distribusi frekuensi variabel yang diteliti.

## HASIL

Berdasarkan data penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Data Demografi Responden (n=129)

No.	Karakteristik Responden	F	%
1.	Usia		
	Dewasa Awal (20-40)	26	20,2
	Dewasa Madya (41-60)	103	79,8
	Dewasa Lanjut ( $\geq 60$ )	0	0
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	7	5,4
	Perempuan	122	94,6

Sumber: Data Primer (diolah 2021)

Berdasarkan tabel 1, maka dapat disimpulkan bahwa responden dengan usia dewasa dengan hipertensi mayoritasnya pada dewasa madya (41-60 tahun) 103 orang (79,8 %). Berdasarkan jenis kelamin mayoritas pada perempuan sejumlah 122 responden (94,6%).

Tabel 2. Fungsi Lingkungan dalam Kualitas Hidup pada Usia Dewasa Dengan Hipertensi

Fungsi Lingkungan	F	%
Baik	95	73,6
Kurang Baik	34	26,4
Total	129	100,0

Sumber: Data Primer (diolah 2021).

Tabel 2 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi kualitas hidup dalam fungsi lingkungan pada 129 responden dengan

hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Aceh Besar dalam kategori “baik” yaitu berjumlah 95 responden (73,6%).

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian kualitas hidup pada fungsi lingkungan usia dewasa dengan hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Aceh Besar berada pada kategori “baik” dengan jumlah responden sebanyak 95 responden (73,6%). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Azmi, dkk (2018) yang memiliki hasil penelitian pada fungsi lingkungan dikategorikan “baik” dengan nilai 54,1%, karena beberapa faktor yang berhubungan seperti dukungan keluarga, lingkungan tempat tinggal yang tidak bermasalah, status ekonomi dan daerah tempat tinggal.

Berdasarkan faktor usia pada fungsi lingkungan didapatkan bahwa mayoritas responden berada pada usia madya sebanyak 103 (79,8%) dan hasil dari kualitas hidup dalam fungsi lingkungan dalam kategori “baik”. Usia yang menua akan mengalami fungsi organ, namun masyarakat disini masih mampu untuk melakukan aktivitas seperti pekerjaannya, ketersediaan informasi mengenai hipertensipun ada, masyarakat dengan semua kalangan usia dewasa mendapatkan informasi mengenai hipertensi sehingga membantu untuk meningkatkan kualitas hidup dalam fungsi lingkungan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Barudin (2021) yaitu responden pada usia 40-50 tahun dengan hasil penelitian 59,3% berada

pada kategori baik karena puskesmas melakukan programnya berupa kegiatan promosi kesehatan kepada masyarakat, sehingga berpengaruh pada peningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Berdasarkan faktor jenis kelamin, mayoritas responden yaitu perempuan berjumlah 122 responden (94,6%) dan hasil penelitian pada fungsi lingkungan dikategorikan “baik”, karena perempuan dan laki-laki dalam wawancara terpimpin yang dilakukan keduanya sama-sama mendapatkan pelayanan yang baik dari daerah lingkungan mereka, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Barudin (2021) yang mendapatkan hasil penelitian dalam fungsi lingkungan “baik” dengan pernyataan tidak terdapat perbedaan yang mencolok antara perempuan dan laki-laki.

Pada lingkungan wilayah kerja puskesmas darul imarah terdapat sarana dan prasarana dalam layanan kesehatan, dan lumayan dekat dengan desa, seperti puskesmas, rumah sakit, posbindu, sehingga masyarakat dapat berkunjung ke puskesmas. Sedangkan Rumah Sakit Umum tidak terlalu jauh dari Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah, setiap desa juga terdapat posbindu. Beberapa masyarakat memiliki transportasi sendiri, dan transportasi umumnya ada di sekitar Wilayah Kecamatan Darul Imarah untuk menjangkau pelayanan kesehatan ataupun melakukan aktivitasnya, sehingga responden puas terhadap sarana dan prasarana yang ada. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Azmi, dkk (2018) responden puas dengan pelayanan kesehatan karena

mudah dijangkau, pada tiap desa terdapat posbindu dan Rumah Sakit Umum yang tidak terlalu jauh.

Berdasarkan data distribusi frekuensi pada fungsi lingkungan dalam penelitian inipun didapatkan terdapat 34 responden (26,4%) memiliki kualitas hidup yang berada pada kategori “kurang baik”, sehingga masih perlu ditingkatkan kembali dalam hal kualitas hidup responden, agar tercapainya kesejahteraan kesehatan. Namun, 95 responden (73,6%) berada pada kategori “baik” harus dipertahankan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Azmi, dkk (2018) yang memiliki hasil penelitian 54,1% karena ada beberapa faktor seperti lingkungan tempat yang tidak bermasalah, status ekonomi dan tempat tinggal yang layak, sehingga dapat dikategorikan baik pula.

## KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kualitas hidup pada usia dewasa dengan hipertensi dalam fungsi lingkungan di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Aceh Besar Tahun 2021 berada pada kategori “baik” dengan jumlah responden 95 responden (73.6%). Sedangkan kategori “tidak baik” berjumlah 34 responden (26.4%).

Diharapkan bagi perawat agar dapat mempertahankan dan mengembangkan program yang ada, seperti promosi kesehatan dan menemukan program yang lebih efektif lainnya untuk diterapkan kepada masyarakat desa lainnya. Kepada Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan pengembangan penelitian

dengan cara melakukan penelitian terhadap lebih banyak responden dan dalam waktu yang lebih lama atau longitudinal sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik. Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya pada kualitas hidup masyarakat usia dewasa dengan hipertensi.

## DAFTAR PUSTAKA.

- Azmi, N. dkk. (2018) Gambaran Kualitas Hidup Lansia dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kecamatan Tampan Pekanbaru, *JOM Fkp*, 5(2), 1-10.
- Barudin, Khoerul Imam dan Fahrur Nur Rosyid. 2021. Gambaran Kualitas Hidup Penderita Hipertensi di Puskesmas Tasikmadu Karanganyar. Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dinkes Aceh. (2019b). Profil Kesehatan Aceh Tahun 2019. In *Dinas Kesehatan Aceh* (p. 162).
- Ha, N. T., Duy, H. T., Le, N. H., Khanal, V., & Moorin, R. (2014). Quality of life among people living with hypertension in a rural Vietnam community. *BMC Public Health*, 14(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/1471-2458-14-833>
- Harismi, A. (2020). Risiko Penyakit Berdasarkan Klasifikasi Umur Menurut WHO. <https://www.sehatq.com/artikel/risiko-penyakit-berdasarkan-klasifikasi-umur-menurut-who>. Diakses Pada 20 Februari 2021
- Kemenkes RI. (2014). Infodatin Hipertensi. *Kementerian Kesehatan RI*, 8.
- Kemenkes RI. (2019a). Buku Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

- Tidak Menular Tahun 2019 Manajemen Penyakit Tidak Menular. In *Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular* (p. 3). Kementerian Kesehatan RI.
- Leni, A. S. M., & Triyono, E. (2018). Perkembangan Usia Memberikan Gambaran Kekuatan Otot Punggung Pada Orang Dewasa Usia 40-60 Tahun. *GASTER*, 16, 5.
- Nuraini, B. (2015). Risk Factors Of Hypertension. *MEDICAL JOURNAL OF LAMPUNG UNIVERSITY*, 4, 10–19.
- Peltzer, K., & Pengpid, S. (2018). The Prevalence and Social Determinants of Hypertension among Adults in Indonesia: A Cross-Sectional Population-Based National Survey. *International Journal of Hypertension*, 2018. <https://doi.org/10.1155/2018/5610725>
- Riskesdas. (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018. In *Kementerian Kesehatan RI* (p. 614).
- Siboni, Fatemeh Samiel, dkk. (2018). Health-Promoting Lifestyle: A Considerable Contributing Factor to Quality of Life in Patients With Hypertension. *SAGE Journals*, 1(1), 1-9.
- WHO. (2012). WHOQOL. In *DIVISION OF MENTAL HEALTH AND PREVENTION OF SUBSTANCE ABUSE WORLD HEALTH ORGANIZATION* (pp. 1–106). World Health Organization.
- WHO. (2013). Prevalensi dan Karakteristik Hipertensi Pada Usia Dewasa Muda di Indonesia. *Tarumanagara Medical Journal*, 1(2), 395–402.
- WHO. (2019). Hypertension: Act Now. *Who*, 1–2. [www.who.int/cardiovascular\\_diseases/hearts/en/](http://www.who.int/cardiovascular_diseases/hearts/en/)